

Pengaruh *Financial Literacy* dan *Risk Tolerance* terhadap Pengambilan Keputusan Investasi

Putri Rahmadiani, Azib, Lufthia Sevriana

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Islam Bandung

Bandung, Indonesia

ptrirhmdianti@gmail.com, azib_asroi@yahoo.co.id, lufthia.sevriana@gmail.com

Abstract—This study aims to determine how big the influence of financial literacy and risk tolerance on investment decision making at students in Bandung Raya. This researcher uses quantitative methods. With the sampling method is the purposive sampling aimed at Students in Bandung Raya class of 2018 and & 2019 by distributing questionnaires to 100 repondents. Dissemination of questionnaires is an effective way for researchers to obtain the information needed in accordance with the research objectives. The analytical tool used is multiple linear regression with the help of SPSS 25 program. The results of this study partially and simultaneously found that financial literacy and risk tolerance have a significant positive effect on Investment Decision Making with an effect of 65.2%.

Keywords—*Financial Literacy, Risk Tolerance, Investment Decision Making.*

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh *Financial Literacy* dan *Risk Tolerance* terhadap Pengambilan Keputusan Investasi pada Mahasiswa se-Bandung Raya. Peneliti ini menggunakan metode kuantitatif. Dengan metode pengambilan sampel yaitu teknik Purposive sampling yang ditujukan kepada Mahasiswa se-bandung raya yang angkatan 2018 dan 2019 dengan menyebarkan kuesioner kepada 100 responden. Penyebaran kuesioner merupakan cara yang efektif bagi peneliti memperoleh informasi yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan penelitian. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS 25. Hasil penelitian ini secara parsial dan simultan ditemukan bahwa *Financial Literacy* dan *Risk Tolerance* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi dengan pengaruh sebesar 65.2%.

Kata kunci—*Financial Literacy, Risk Tolerance, Pengambilan Keputusan Investasi.*

I. PENDAHULUAN

Peran penanaman modal dalam negeri sesungguhnya cukup besar untuk perputaran ekonomi suatu negara. Selama ini, pemerintah di berbagai negara cenderung fokus untuk menarik investor asing masuk ke negaranya karena merasa bahwa dampak terhadap pertumbuhan ekonomi sangat besar. Studi lain menjelaskan bahwa diperlukan kekuatan gabungan dari investasi dalam negeri dan asing agar pertumbuhan ekonomi dapat distimulasi (Tan, 2016).

Di Indonesia, tingkat realisasi investasi terus meningkat setiap tahunnya. Bahkan ditemukan bahwa pada tahun 2019

terjadi peningkatan realisasi investasi dari dalam negeri sebesar 17,6% dari tahun sebelumnya (Katadata, 2020). Hal ini mengindikasikan minat investor dari dalam negeri yang semakin besar. Selama pandemi COVID-19 ini, ditemukan bahwa jumlah investor meningkat yaitu sebanyak 17,55% untuk pasar modal dan 23,47% untuk reksadana (Katadata, 2020). Menariknya, sebanyak 70,03% investor pasar modal berasal dari kalangan usia 18 hingga 40 tahun meskipun besaran portofolio mereka masih lebih kecil dibandingkan investor dari kalangan usia yang lebih tua.

Adanya pola konsumtif yang terjadi di era globalisasi sekarang ini telah sampai pada kebutuhan baru yaitu adanya wawasan dan juga pengetahuan tentang pengelolaan keuangan. Ini bisa dilakukan dengan teliti dan juga cermat. Dengan begitu, setiap orang harus memiliki kemampuan dan pengetahuan yang cukup untuk mengelola keuangan dan kekayaannya sendiri. Investasi merupakan salah satu kebutuhan ekstra yang cukup untuk menjadi trend keuangan di kalangan anak muda dan juga dunia usaha saat ini. Seseorang yang berjuang dengan masalah ekonomi setiap hari cenderung memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan dan dapat membuat keputusan sumber keuangan yang tepat untuk mendapatkan hasil diinginkan (Clark, 2017).

Mahasiswa saat ini memiliki minat yang lebih tinggi untuk melakukan investasi, maka diperlukan perencanaan dan juga pengetahuan tentang toleransi risiko. Hal ini berguna untuk mengurangi kerugian yang dialami mahasiswa saat menghadapi kegagalan investasi. Perencanaan investasi itu diperlukan agar dapat mengalokasikan asset kekayaan yang dimiliki ke tempat yang tepat, sehingga nantinya dapat menghasilkan kenaikan pendapatan dan membuat masa depan menjadi lebih baik. Dengan perencanaan keputusan investasi, seseorang tidak ada keraguan lagi karena keputusan investasi dibuat lebih matang dan kerugian dapat dihindari. Ketika seseorang berencana untuk berinvestasi, orang tersebut pada gilirannya harus memiliki pengetahuan keuangan yang baik dan membuat keputusan dengan arah yang jelas dan akurat (Haris, 2018).

Ditinjau dari level individu, investasi melibatkan sebuah proses yaitu investment decision making. Pengertian dari pengambilan keputusan investasi sendiri merupakan proses pertimbangan yang dilalui individu sebelum memutuskan untuk melakukan sebuah investasi.

Untuk menghindari kesalahan dalam pengambilan keputusan tersebut, apalagi dalam situasi pandemi Covid-19 saat ini terjadi masa-masa krisis finansial yang dialami oleh kalangan masyarakat dan juga mahasiswa membuat sulitnya akses untuk tetap melakukan investasi. Dengan hal itu, dibutuhkan adanya pengetahuan literasi keuangan yang akan membantu kalangan remaja untuk tetap menjajankan aktivitas investasinya tersebut (Kalimi, 2017). Financial Literacy merupakan kemampuan seseorang untuk memahami dan menggunakan berbagai keterampilan finansial seperti manajemen tabungan pribadi, penganggaran, dan investasi.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2016) Risk Tolerance adalah tingkat dan jenis risiko yang ditentukan oleh perusahaan, toleransi risiko merupakan gambaran tingkat risiko yang diambil. Dalam hal ini, ada perbedaan antara sikap dan kemampuan bertoleransi individu terhadap risiko. Kita tidak bisa menampik bahwa pandemi Covid-19 ini menyebabkan ketidakpastian di dalam sistem perekonomian, bukan hanya skala nasional namun global. Temuan mengenai dampak pandemi Covid-19 terhadap ketidakpastian ekonomi sendiri beragam. Kondisi ketidakpastian ekonomi yang dipersepsi muncul karena pandemi Covid-19 membuat orang-orang menjadi was-was terhadap risiko finansial yang tinggi atau dengan kata lain mereka menurunkan tingkat risk tolerance (Yue, 2020).

Konteks yang disasar oleh penelitian ini merupakan individu yang sedang menjalani pendidikan di universitas atau mahasiswa di Bandung Raya. Terdapat beberapa alasan yang membuat individu memilih konteks penelitian mahasiswa. Hal ini dikarenakan penemuan yang telah disebutkan sebelumnya bahwa saat ini jumlah investor perseorangan di pasar modal banyak didominasi oleh individu berusia 18 hingga 40 tahun. Mahasiswa masuk ke dalam kategori kelompok usia tersebut dan menjadi harapan untuk kemajuan pertumbuhan ekonomi Indonesia di masa yang akan datang, tidak hanya dalam jangka pendek, namun jangka panjang. Di Indonesia hal tersebut membuktikan bahwa minat investasi pada kalangan mahasiswa cukup memiliki kekuatan dalam pasar modal. Bandung ialah salah satu kota di Indonesia yang mempunyai jumlah mahasiswa yang cukup banyak. Kota Bandung dikenal sebagai kota yang metropolitan.

Terdapat urgensi untuk melakukan penelitian ini, yaitu mengingat situasi perekonomian yang cenderung kurang stabil di masa pandemi Covid-19 ini. Dikarenakan hal tersebut juga, dunia kerja menjadi cukup sulit untuk diprediksi ke depannya. Kesulitan memprediksi situasi ekonomi dimasa depan ini bisa jadi berlangsung cukup lama. Mahasiswa yang akan memasuki dunia kerja ke depannya perlu mengembangkan kebiasaan untuk melakukan investasi agar mampu mencapai Financial well-being di masa depan karena kebiasaan yang telah dipupuk sejak awal.

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada latar belakang, maka penelitian ini terdapat perumusan masalah sebagai berikut: “Seberapa besar pengaruh

Financial Literacy dan Risk Tolerance terhadap Pengambilan Keputusan Investasi pada Mahasiswa se-Bandung Raya secara parsial dan simultan?”. Dengan tujuan penelitiannya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Financial Literacy pada Mahasiswa se- Bandung Raya.
2. Untuk mengetahui Risk Tolerance pada Mahasiswa se- Bandung Raya.
3. Untuk mengetahui Pengambilan keputusan investasi pada Mahasiswa se- Bandung Raya.
4. Untuk mengetahui Pengaruh Financial literacy dan Risk Tolerance terhadap pengambilan keputusan investasi pada Mahasiswa se- Bandung Raya.

II. METODOLOGI

Jenis penelitian yang dilakukan di sini merupakan salah satu jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kuantitatif atau numerikal untuk melakukan pengambilan kesimpulan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian survei dengan penyebaran kuesioner yang bertujuan mengukur sikap, tren, maupun pendapat suatu populasi mengenai objek penelitian yang dibahas. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tinjauan pustaka untuk melihat teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian, mengakses website yang menyediakan E-book serta E-journal nasional maupun internasional terkait pernyataan penelitian variabel yang digunakan, serta melakukan pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner kepada 100 responden. Yang dimana hasil dari kuesioner yang didapat nantinya akan dioalh menjadi sebuah data dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini menggunakan Theory of reasoned action dan Theory of planned behavior. Dengan variabel independen yaitu Financial Literacy dan Risk Tolerance, dan variabel dependennya Pengambilan Keputusan Investasi yang diuraikan sebagai berikut:

A. *Theory of Reasoned Action*

Teori tindakan beralasan mengasumsikan manusia adalah manusia rasional dan menggunakan informasi secara sistematis. Teori tindakan beralasan mengasumsikan bahwa perilaku ditentukan oleh apakah seorang individu bersedia untuk melakukan perilaku tertentu, dan sebaliknya (Ajzen dan Fishbein, 1980).

B. *Theory of Planned Behavior*

Teori perilaku terencana pada asumsinya di dasarkan bahwa orang biasanya bertindak atas dasar akalsehat, yaitu orang menggunakan informasi yang ada tentang perilaku yang tersedia untuk mempertimbangkan secara langsung atau tidak langsung konsekuensi dari perilaku itu.

C. *Financial Literacy*

Pemahaman, keahlian, ketetapan yang mengenai perbuatan dan perilaku individu untuk meningkatkan kualitas keputusan yang bijak dan pengelolaan finansial

yang baik untuk memperoleh kemakmuran. Dimana tingkat financial literacy setiap individu mempunyai batasan dan dikuasai oleh diri nya sendiri, tanpa pemahaman keuangan yang baik individu tidak dapat membuat tugas-tugas mengenai keuangan dengan maksimal. Untuk mengukur Financial Literacy menggunakan indikator menurut Chen dan Volpe (1998) yaitu dasar pengetahuan keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi, dan investasi.

D. Risk Tolerance

Toleransi individu terhadap risiko finansial adalah sejauh mana individu bersedia menanggung resiko atas keputusan finansial yang merekabuat. Keputusan finansial tersebut dipersepsi memiliki peluang kerugian maupun keuntungan hingga level tertentu. Menurut Grable J.L (1999) untuk mengukur risk tolerance menggunakan tiga dimensi yaitu risiko investasi, kenyamanan dan pengalaman akan risiko, dan risiko spekulatif.

E. Pengambilan Keputusan Investasi

Pengambilan Keputusan Investasi ialah proses pemilihan opsi tertentu dari berbagai opsi yang ada untuk menginvestasikan dananya dalam suatu jenis keputusan tertentu untuk menentukan apakah sebuah investasi layak untuk dilakukan serta bentuk investasi apa yang akan diambil individu. Untuk mengukur pengambilan keputusan investasi menurut Aburas & Ab Hamid (2013) menggunakan dimensi kemampuan finansial, persepsi manfaat, produk dan atribut perusahaan, dan pengetahuan dan pengalaman di masa lalu.

III. PEMBAHASAN DAN DISKUSI

Berikut merupakan penelitian mengenai pengaruh financial literacy dan risk tolerance terhadap pengambilan keputusan investasi pada Mahasiswa se-Bandung Raya sebagai berikut:

TABEL 1. COEFFICIENTS^A

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.852	2.491		.744	.459
Financial Literacy (X1)	.374	.056	.527	6.735	.000
Risk Tolerance (X2)	.564	.122	.360	4.603	.000

Sebuah kesimpulan dapat ditarik dari hasil pengujian pada tabel di atas yaitu:

1. *Financial literacy* menghasilkan t hitung lebih besar dibanding t tabel. Karena nilai t hitung > t tabel (6.735 > 1.98472) dengan nilai sig 0.000 < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima. Jadi ditarik

kesimpulan bahwa *Financial Literacy* berpengaruh secara parsial terhadap Pengambilan Keputusan Investasi.

2. *Risk Tolerance* menghasilkan t hitung lebih besar dibanding t tabel. Karena nilai t hitung > t tabel (4.603 > 1.98472) dengan nilai sig 0.000 < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima. Jadi ditarik kesimpulan bahwa *Risk Tolerance* berpengaruh secara parsial terhadap Pengambilan Keputusan Investasi.

TABEL 2. ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2476.530	2	1238.265	90.906	.000 ^b
	Residual	1321.272	97	13.621		
	Total	3797.803	99			

Berdasarkan hasil tabel uji-F output Anova, didapatkan f hitung sebesar 90.906. Pada tingkat signifikan 0,05 dengan df 1 3-1 = 2, dan df 2 (n - k - 1) atau 100 - 2 - 1 = 97. Hasil yang didapatkan untuk f tabel sebesar 3.09. Maka dapat dilihat f hitung ≥ f tabel atau 90.906 ≥ 3.09 dan nilai sig 0.000 < 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *Financial Literacy* dan *Risk Tolerance* berpengaruh terhadap Pengambilan Keputusan Investasi secara simultan.

TABEL 3. MODEL SUMMARY

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.808 ^a	.652	.645	3.690713

Dari hasil tabel diatas, menunjukan nilai R2 adalah 0.652 atau 65,2 %. Hal ini berarti bahwa hubungan antara *financial literacy* dan *risk tolerance* terhadap pengambilan keputusan investasi memiliki pengaruh sebesar 65,2 %. Dengan kata lain kemampuan variabel independen hanya mampu berpengaruh 65,2 % sedangkan sisanya 34,8 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Setelah melakukan beberapa pengujian terhadap Pengaruh Financial Literacy dan Risk Tolerance terhadap Pengambilan Keputusan Investasi secara simultan maupun parsial, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

A. *Financial Literacy* terhadap Pengambilan Keputusan Investasi.

Berdasarkan analisis deskriptif, *Financial Literacy* mahasiswa se-Bandung Raya memiliki nilai sebesar 83.26% dalam hal ini *Financial Literacy* pada mahasiswa se-Bandung raya memiliki tingkat yang sudah tinggi. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan Financial Literacy adalah pendidikan keuangan. *Financial Literacy* yang tinggi

menandakan semakin baik pengetahuan keuangan yang dapat meningkatkan penggunaan dan pemahaman akan produk investasi. Seseorang yang dapat memahami pengetahuan dasar keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi serta investasi akan lebih mampu untuk mengambil suatu keputusan dalam berinvestasi. *Financial Literacy* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi pada Mahasiswa se-Bandung Raya karena pada hasil uji hipotesis t menyatakan t hitung $>$ t tabel atau $6.735 > 1.98472$ dengan nilai signifikansi $0.000 < 0,05$. hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Al Tamimi dan Kalli (2009).

B. Risk Tolerance terhadap Pengambilan Keputusan Investasi.

Risk Tolerance merupakan tingkat toleransi risiko yang diterima oleh seorang investor saat mengambil keputusan investasi. Dalam kategori tingkat *Risk Tolerance* responden memiliki pertimbangan masing-masing dalam mengambil suatu keputusan dalam investasi. Variabel *Risk Tolerance* termasuk kedalam kategori *Risk Seeker* yang artinya mereka berani mengambil keputusan investasi karena mereka beranggapan bahwa hubungan risiko dan return adalah linier. Berdasarkan analisis deskriptif, *Risk Tolerance* mahasiswa se-Bandung Raya memiliki nilai sebesar 81,48% dalam hal ini *Risk Tolerance* pada mahasiswa se-Bandung raya memiliki tingkat yang sudah tinggi. *Risk Tolerance* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi pada Mahasiswa se-Bandung Raya karena pada hasil uji hipotesis t menyatakan t hitung $>$ t tabel atau $4.603 > 1.98472$ dengan nilai signifikansi $0.000 < 0,05$. hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Pradikasari dan Isbanah (2018).

C. Financial Literacy dan Risk Tolerance terhadap Pengambilan Keputusan Investasi.

Melalui pengujian hipotesis simultan (Uji-f) pada tabel 4.51 diperoleh hasil f hitung $\geq f$ tabel atau $90.906 \geq 3.09$ dan nilai sig. $0.000 < 0,05$ yang artinya hipotesis H_1 diterima dengan kata lain *Financial Literacy* dan *Risk Tolerance* berpengaruh terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. Berdasarkan hasil penelitian diatas juga, besarnya hubungan antara *Financial Literacy* dan *Risk tolerance* terhadap Pengambilan Keputusan Investasi diperoleh dari hasil koefisien determinasi ditemukan pada tabel 4.52 bahwa kedua variabel ini hanya memberikan pengaruh sebesar 65,2%. Hal tersebut berarti sebesar 34,8 % dimiliki variabel lain yang tidak termasuk ke dalam penelitian ini.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada Mahasiswa se-Bandung Raya terkait pengaruh *Financial literacy* dan *Risk tolerance* terhadap Pengambilan Keputusan Investasi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Tingkat *Financial Literacy* pada Mahasiswa se-

Bandung Raya berada dalam kategori tinggi yaitu 83,26% yang dilihat berdasarkan analisis deskriptif. Hal ini berarti Mahasiswa se-Bandung Raya memiliki pengetahuan yang dapat dikatakan tinggi atau baik terkait dengan anggaran maupun pengeluaran dan pendapatan yang mereka punya serta produk-produk keuangan.

Tingkat *Risk Tolerance* pada Mahasiswa se-Bandung Raya berada dalam kategori tinggi yaitu 81,48% yang dilihat berdasarkan analisis deskriptif. Hal ini berarti mahasiswa se-Bandung Raya memiliki tingkat toleransi atas risiko yang tinggi terkait dengan risiko dan kenyamanan serta keamanan dalam menentukan jenisnya.

Tingkat Pengambilan Keputusan Investasi pada Mahasiswa se-Bandung Raya berada dalam kategori tinggi yaitu 78,65% yang dilihat berdasarkan analisis deskriptif dan garis kontinum. Hal ini berarti Mahasiswa se-Bandung Raya memiliki pengetahuan yang tinggi mengenai investasi berupa produk, manfaat dan risiko yang dapat dikatakan juga memiliki keterampilan berinvestasi dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Financial Literacy dan *Risk Tolerance* berpengaruh secara signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi secara parsial dan simultan. *Financial Literacy* dan *Risk Tolerance* memberikan pengaruh sebesar 65,2%. Yang berarti sebesar 34,8% dimiliki variabel lain yang dapat memberikan pengaruh terhadap Pengambilan Keputusan Investasi pada Mahasiswa se-Bandung Raya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aburas, R., & Ab Hamid, N. R. (2013). A Construct Validity Of Investment Decision In The Banking Sector In Libya (A Structural Equation Modeling Approach). *IOSR Journal Of Business And Management*, 67-79.
- [2] Ajzen, I. and Fishbein, M. (1980). *Understanding attitudes and predicting social behavior*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice.Hall.
- [3] Chen, H. & Volpe, R. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students, *Financial Services Review*, Vol. 7 No.2, pp. 107-128
- [4] Clark, R., Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2017). Literasi keuangan karyawan dan perilaku rencana pensiun: studi kasus. *Economic Inquiry*, 55 (1), 248-259.
- [5] Grable, J. L. (1999). *Financial Risk Tolerance Revisited: The Development Of Assessment Instrument*. 163-181.
- [6] Kalimi, P., & Ruukkanen, O. P. (2017). Literasi keuangan dan perencanaan pensiun di finlandia. *Jurnal Ekonomi Pensiun & Keuangan*, 17 (3), 1-28.
- [7] Nandar, Haris. (2018). Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah melalui gerai investasi IAIN Zawiyah Cot Kala Lagsa. Thesis. Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan.
- [8] Tan, B. W., & Tang, C. F. (2016). Examining the Causal Linkages among Domestic Investment, FDI, Trade, Interest Rate and Economic Growth in ASEAN-5 Countries. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(1), 214–220.
- [9] Yue, P., Gizem Korkmaz, A., & Zhou, H. (2020). Household Financial Decision Making Amidst the COVID-19 Pandemic. *Emerging Markets Finance and Trade*, 56(10), 2363–2377.
- [10] Darmawati, Hani. (2021). *Pengaruh Knowledge Management dan Talent Management terhadap Pengembangan Karir Karyawan*. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 36-41